

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, R., Wahyuddin (2007). Studi kasus kontrol faktor biomedis terhadap kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Bantimurung. *Jurnal Medika Nusantara* Vol. 25 No. 2.
- Budijanto, D., Astuti, D., Ismono, H. (2000). Risiko terjadinya BBLR di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. *Majalah : Medika* Vol XXVI/9, pp.566 – 569.
- Damanik, S.M. (2012). Klasifikasi bayi menurut berat lahir dan masa gestasi dalam Buku Ajar Neonatologi edisi 1, Cetakan ketiga, IDAI, Jakarta.
- Darmayanti, Wilopo, S.A., Nurdianti, D.S. (2010). Pengaruh kenaikan berat badan rata-rata per minggu pada kehamilan trimester II dan III terhadap risiko berat badan lahir rendah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 26 (1) Maret, pp.40-46.
- Depkes R.I. (1994). *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar*, Jakarta.
- Depkes R.I. (1994). *Penggunaan Lingkar Lengan Atas dalam Rangka Penanggulangan KEK bagi WUS dan Ibu Hamil*, Jakarta.
- Depkes R.I. (2001). Badan Penelitian & Pengembangan Kesehatan, Survei Kesehatan Rumah tangga (SKRT), edisi pertama, Jakarta ; xv + 207.
- Depkes R.I. (2002). *Program Gizi Makro*, Direktorat Bina Gizi Masyarakat, Jakarta.
- Depkes R.I. (2008) *Modul (buku acuan) manajemen bayi berat lahir rendah (BBLR) untuk bidan di desa*. Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Dinkes Kabupaten Sleman (2013). *Profil kesehatan kabupaten Sleman tahun 2013 (data tahun 2012)*.
- Dinkes Propinsi DIY (2013). *Profil kesehatan Propinsi DIY tahun 2013 (data tahun 2012)*.
- Goldenberg, R.I, Culhane, J.F. (2007). Low birthweight in the United State. *Am J pediatr*, 85(5): 5848-5853.
- Hidayati, M., Hadi, A, Susilo, J. (2005). Kurang Energi Kronis dan Anemia Ibu Hamil sebagai Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Kota Mataram, *Tesis*, UGM, Yogyakarta.

- Institute of Medicine, (1990). *Nutrition During Pregnancy Part I Weight Gain*. National Academy Press, Washington : xi + 468 hlm, 1990.
- Jayant, D., Phalke, D.B., Bangal, V.B, Peeyuush, D., Bhatt, S. (2011). Maternal Risk Factors for Low Birth Weight Neonates: A Hospital Based Case Control Study In Rural Area Western Maharashtra. Journal. Tersedia dalam [http://nicmindia.org/upload/2-3\\_394-398.pdf](http://nicmindia.org/upload/2-3_394-398.pdf)
- Joeharno, Zaenab, R. (2006). Beberapa faktor risiko kejadian BBLR di Rumah Sakit Al-Fatah Ambon periode Januari-Desember 2006. Tersedia dalam <<http://blogjoeharno.blogspot.com/2008/berat-badan-lahir-rendah-bblr.html/110810/www.google.co.id>> [diakses 11 Agustus 2010].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HL.02.02/MENKES/52/2013.
- Kestler, E., Vilar, J., Bolaos, L. Calvert, W. (1991). Epidemiologic Identification of Infant with Low Birth Weight in Urban Areas of atin America : A Simplified Risk Score for Early Prenatal Identification in Guetemala City, *Bulletin of PAHO*, 25(2):139-151.
- Li, D.K., Ni, H.Y., Schwartz, S.M, Daling, J.R. (1990). Secular Change in Birth Weight among Southeast Asian Immigrants to the United States. *Am,J, Public Health*, 8(6);685-688.
- Lubis, Z. (2003). Status Gizi Ibu Hamil serta Pengaruhnya terhadap Bayi yang dilahirkan (Internet). Pengantar falsafah Sains (PPS702) Program Pasca Sarjana S3 IPB, Bogor.
- Manuaba, I.B.G. (1998). *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Cetakan I. Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta pp: 326-27.
- Mansour, E. Eisa, AN. Noval, L.M. (2002). Incidence and factors leading to low birth weight. *International pediatrics*. Vol. 17. No 4, hal 223–230.
- McDonald, A.D, Armstrong, B.G, Sloan, M. 1992. Cigarette, Alcohol, and Coffee Consumption and Prematurity, *Am, J, Public Health*, Jan;82(1):87-90.
- Neel, N.R., Jose, O.A (1991). Maternal Risk Factor for Low Birth Weight and Intrauterine Growth Retardation in a guatemala Population. *Bulletin of PAHO*, 25(2):152-65.

- Negi, K.S., Kandpal, S.D., Kukreti, M. (2006). Epidemiological Factors Affecting Low Birth Weight. *JK Science*, vol 8, no 1, pp: 31-34.
- Nurhadi (2006) Faktor Risiko Ibu dan Layanan Antenatal terhadap kejadian bayi berat lahir rendah (Studi kasus di BP RSUD Kraton Pekalongan), *Tesis*, UNDIP, Semarang.
- Nurhayati, R. (2009) Faktor-faktor Risiko Ibu Hamil Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Binaan Puskesmas Perawatan Singkawang Timur, Pontianak. Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Depkes Pontianak.
- Nursia, A. (2014). Hubungan kunjungan pemeriksaan kehamilan K4 dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Kota Ternate, Tesis, UGM, Yogyakarta.
- Putri, A.T.U., Yuniati, Fitriani, E. (2014). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2013. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Mulawarman.
- Puji, A.E, Syatriani, S., Gustiah. (2009). Hubungan Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Baru tahun 2007. *Media Gizi Pangan Vol VII*, edisi 1 Januari-Juni 2009, hal 65-68.
- Rochadi, W. (1997). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Berat Badan Lahir Rendah, Studi di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. *Medika Indonesiana* 32(4): 177-181.
- Rochjati, P. (1990). Strategi Pendekatan Risiko Ibu hamil untuk ibu-ibu PKK dengan menggunakan Skor Prakiraan di Kabupaten Sidoarjo. *Disertasi*, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Ruji, M. (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di kabupaten Kotawaringin Timur. *Tesis*, UGM, Yogyakarta.
- Saifudin, A.B., Affandi, B, Baharuddin, M. (2002). Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo Jakarta.
- Saifudin, A.B., Rachmihadhi, T., Wiknjosastro, G. (2010). Editor. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

- Sayogo, S. (1997). Gizi pada masa kehamilan, *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol 47: 10, 503-506.
- Shah, P., Ohlsson, A. (2002). *Literature Review of Low Birth Weight, Including Small for Gestational Age and preterm Birth*. Toronto Public Health; Toronto, Ontario: Departement of Pediatrics, Mount Sinai Hospital. <http://www.toronto.ca/health/low-birth-weight/pdf/lbwlit-review.pdf>(sitasi 30 Januari 2014).
- Shakya, K.L., Shrestha, N., Shrestha, A., Onta, S.R. (2015). A Prospective Cohort Study on Incidence and Risk Factors for Low Birth Weight Among Institutional Deliveries in Kathmandu, Nepal. *Int J Clin and Biomed Res.;1(2): 12-18*
- Setiawan, R.H., Djaswadi Dasuki (1995). Risiko Terjadinya BBLR pada Kehamilan Remaja, *Berita Kedokteran Masyarakat*, IV (1): 16-22.
- Setyowati, T., Soesanto, S.S, Budiarmo, R.M. (1996). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah (Analisa Data SDKI 1994) *Buletin Penelitian Kesehatan* Vol 24 No 2 & 3:38-58.
- Siswosudarmo, R., Emilia, O. (2008). *Obstetri fisiologi*. Cetakan pertama. Pustaka Cendekia. Yogyakarta. pp: 82.
- Soetjiningsih, Ranuh, I.G.N. (editors). (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Syarifuddin, V., Hakimi, M., Berty, M. (2011). Kurang Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil sebagai Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul. *Tesis*. UGM, Yogyakarta.
- Wati, LM., Mulyasari, I., Choiriyah, Z. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di RSUD Ambarawa tahun 2013. Skripsi. Program Studi D-IV, STIKES Ngudi Waluyo, Ungaran.
- Waryono (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama. Hal 35 – 49.
- WHO (2004). *Low Birth Weight : Country, Regional and Global Estimates in 2004*.
- WHO (2006). *Evidence & Health Information. Health Situation in South-East Asia Region, 1998-2000. Trend in Health Status*.
- Wibowo, A. (1992). *Pemanfaatan Layanan Antenatal : Faktor-faktor yang mempengaruhi dan Hubungannya Dengan BBLR*, Disertasi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok ; xvii + 323 hlm.